

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang ditempuh untuk memperoleh data, menganalisis, dan menyimpulkan hasil penelitian. Penggunaan metode dalam pelaksanaan penelitian adalah hal yang sangat penting, sebab dalam menggunakan penelitian yang tepat, diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Disamping itu, penggunaan metode tergantung pada permasalahan yang dibahas, atau dengan kata lain penggunaan metode dikatakan efektif apabila selama pelaksanaan terdapat adanya perubahan yang progresif dan positif agar tercapainya hal yang diharapkan oleh peneliti. Sedangkan suatu metode dikatakan efisien apabila dalam penggunaan waktu, fasilitas, biaya dan tenaga dapat dilaksanakan dengan hemat namun hasil yang dicapai sangat maksimal. Dan metode dikatakan relevan apabila waktu penggunaan dalam mengolah data hasil penelitian tidak terjadi penyimpangan sehingga tujuan tercapai.

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan masalah dan tujuan yang hendak di capai, yaitu untuk mengetahui Untuk mengetahui jumlah keterampilan *Passing* berhasil dan gagal, mengetahui jumlah keterampilan *dribbling* berhasil dan gagal, mengetahui jumlah keterampilan *shooting* berhasil dan gagal, mengetahui jumlah keterampilan *heading* berhasil dan gagal, dan mengetahui berapa lama bola yang dikuasai PS TNI pada Putaran Kedua Piala Jendral Sudirman tahun 2015.

Sesuai dengan permasalahan yang penulis kemukakan di atas, maka untuk memperoleh dan menganalisis data diperlukan suatu metode penelitian yang tepat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, sesuai dengan yang diungkapkan oleh Arikunto (2010:199), bahwa “observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Di dalam artian penelitian Observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara. Sedangkan

Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2010:203) mengemukakan bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data, pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya mau pun dari pihak subjek.

Dari berbagai keterangan di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa observasi adalah suatu rangkaian kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengamati suatu hal atau permasalahan sehingga akan diperoleh hasil atau informasi yang bermanfaat dan berguna.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2006:130) mengatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi adalah bagian terbesar dari suatu kelompok, mengenai populasi Sugiyono (2010:117) menjelaskan bahwa: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan”. Penulis dalam penelitian ini menggunakan populasi yaitu, peserta Turnamen Piala Jendral Sudirman 2015.

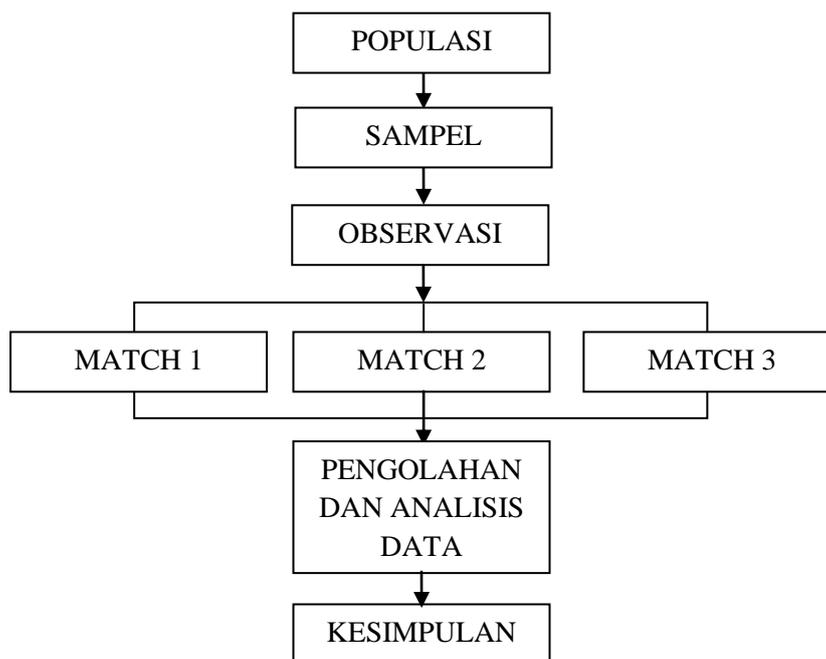
Sampel adalah bagian terkecil dari suatu populasi. Mengenai sampel Arikunto (2010:174) menjelaskan bahwa: “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel dalam penelitian ini adalah Tim PS. TNI.

Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik notasi caranya adalah pengamat membawa catatan dan stopwatch, selanjutnya pengamat mencatat setiap moment dalam pertandingan dari menit pertama sampai akhir. Artinya pengamat mengkalkulasikan hasil-hasil dalam pertandingan tersebut.

C. Desain penelitian

Penelitian observasi mempunyai berbagai macam desain penelitian. Penggunaan desain penelitian di sesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menggunakan desain *one-shot case study*.

Dalam penelitian ini penulis merencanakan dengan alur penelitian sebagai berikut :



Bagan 3.1

Langkah-langkah pengambilan dan pengolahan data penelitian

D. Definisi Operasional

Jika di lihat dari sudut pandang penafsiran seseorang terhadap suatu istilah itu berbeda-beda. Untuk menghindari kesalahan pengertian tentang istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan dan menjabarkan satu-persatu istilah tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Analisa menurut www.kamusq.com mengungkapkan pengertian analisa ialah “*Analisa* atau *analisis* atau *Analysis* adalah suatu usaha untuk mengamati secara detail sesuatu hal atau benda dengan cara menguraikan

komponen-komponen pembentuknya atau penyusunnya untuk di kaji lebih lanjut.

2. Keterampilan menurut Sugiyanto dan Sudjarwo (1993:13) dalam Restu Ramdani adalah kemampuan untuk melakukan gerakan secara efektif dan efisien. Keterampilan gerak merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan kontrol tubuh dalam melakukan gerak. Keterampilan dalam sepakbola adalah menendang, menghentikan, menggiring dan menyundul.
3. Pertandingan adalah perlombaan dalam olahraga yang menghadapkan dua pemain (atau regu) untuk bertanding. (KBBI,2015)
4. Sepakbola menurut Sucipto (2000:7) adalah Permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dilapangan dan satu diantaranya bertindak sebagai penjaga gawang, permainan sepakbola sebagian besar dimainkan dengan menggunakan tungkai kecuali penjaga gawang diperkenankan menggunakan lengan pada daerah tendangan hukumannya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pedoman peneliti dalam mengumpulkan data dari lapangan, sementara peneliti sendiri merupakan instrumen terkait dalam penelitian. Agar penelitian menjadi lebih konkrit, maka perlu ada data, data tersebut diperoleh saat pertandingan berlangsung. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi-informasi dari data yang dicari.

Instrument pengumpulan data yang penulis gunakan untuk analisis pertandingan adalah *Table format of Match Analysis* yang dimodifikasi oleh penulis.

F. Prosedur Pelaksanaan Tes

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, maka perlu digunakan alat bantu sebagai media. Media yang digunakan adalah media audiovisual, yaitu rekaman pertandingan tim PS. TNI pada putaran kedua Piala Jenderal Sudirman 2015.

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data. Menurut Arikunto (2006:149) mengatakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas

yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Table format of Match Analysis*. Pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis memperoleh dari Dave the Analyst, yaitu :

Tabel 3.1
Format Analisa Pertandingan Sepakbola

ANALISIS PERTANDINGAN SEPAKBOLA									
TIME	TEKNIK								TAKTIK
	PASSING		DRIBBLING		SHOOTING		HEADING		BALL POSSESSION
	✓	X	✓	X	✓	X	✓	X	
10									
20									
30									
40									
50									
60									
70									
80									
90									
TOTAL									

Tabel 3.2
Format Penilaian Keberhasilan dan Gagal

KRITERIA PENILAIAN KETERAMPILAN			
NO	TEKNIK	✓	X
1.	Passing	Pemain mengoper bola kepada rekan satu tim tanpa mengenai lawan	Pemain mengoper bola kepada rekan, namun mengenai lawan
2.	Dribbling	Pemain menggiring bola melewati lawan dan tanpa lawan	Pemain menggiring bola namun mengenai lawan

3.	Shooting	Pemain menendang bola ke arah gawang lawan (<i>on of target</i>)	Pemain menendang bola ke arah gawang namun diluar target (<i>out of target</i>)
4.	Heading	Pemain menyundul bola ke target (rekan satu tim atau gawang lawan)	Pemain menyundul bola ke target (rekan satu tim atau gawang lawan) namun mengenai lawan
	TAKTIK		
5	Ball Possession	Tim menguasai bola sepenuhnya ketika dalam penguasaan	Tim kehilangan bola ketika dalam penguasaan

G. Pelaksanaan penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan observasi video rekaman pertandingan sepakbola yang di tayangkan di dalam media internet yaitu *youtoube* observer di dalam penelitian ini adalah pelatih-pelatih yang sudah berpengalaman dan mempunyai license nasional di dalam bidang sepakbola di antaranya :

1. Muhammad Rasyid sebagai pelatih diklat Semen Padang KU 21
2. Muhmmad Yusuf Rojali sebagai pelatih Pelatih PS UPI

Di dalam penelitian ini observer menganalisis 3 pertandingan yang dilakoni oleh PS TNI selama bermain di piala jendral Sudirman, adapun lawan PS TNI yang di analisis selama pagelaran piala jendral Sudirman Sebagai berikut :

1. PS TNI VS Semen Padang
2. PS TNI VS Persija Jakarta
3. PS TNI VS Mitra Kukar

H. Prosedur Pengolahan Data

1. Tabel data

Tabel data adalah penyajian data dalam bentuk kumpulan angka-angka yang disusun menurut kategori-kategori tertentu, dalam suatu

daftar menurut kelas-kelas yang lazim. Sebuah tabel memuat bagian-bagian sebagai berikut :

- a. Kepala tabel, memuat : nomor tabel, judul tabel.
- b. Leher tabel, memuat keterangan atau judul kolom
- c. Badan tabel, memuat data
- d. Kaki tabel, memuat: keterangan-keterangan tambahan, sumber data yaitu sumber yang menjelaskan darimana data itu dikutip.

2. Grafik data (diagram data)

Grafik data adalah penyajian data dalam bentuk gambar-gambar.

Grafik dapat dibedakan dalam beberapa jenis, yaitu:

- a. Grafik batang atau balok
- b. Grafik Lingkaran

3. Analisis Data

Analisis data dalam penulisan ini adalah menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil, agar dapat mengetahui komponen yang menonjol dan membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen. Memperkirakan atau besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap sesuatu kejadian lainnya.

Analisis dalam penulisan ini menggunakan pendekatan secara non statistik. Analisis non statistik dilakukan dengan membaca tabel-tabel, grafik-grafik atau angka-angka yang tersedia.

4. Cara Menghitung Persentase

Menghitung secara persentase sendiri merupakan nilai suatu perbandingan jika dijadikan skala seratus. Menurut Rumus hitung, cara menghitung persentase adalah “Presentase = Jumlah dicari persentasenya/jumlah keseluruhan X 100”. Lebih detailnya diimplikasikan dalam penghitungan analisis pertandingan sebagai berikut :

- a. *Passing*

$$\frac{\text{jumlah passing berhasil/gagal}}{\text{Total passing}} \times 100 = n\%$$
- b. *Dribbling*

$$\frac{\text{jumlah dribbling berhasil/gagal}}{\text{Total Dribbling}} \times 100 = n\%$$
- c. *Shooting*

$$\frac{\text{jumlah shooting berhasil/gagal}}{\text{Total shooting}} \times 100 = n\%$$
- d. *Heading*

$$\frac{\text{jumlah heading berhasil/gagal}}{\text{Total heading}} \times 100 = n\%$$
- e. *Ball Possessions*

$$\frac{\text{jumlah durasi penguasaan}}{\text{Total durasi Penguasaan}} \times 100 = n\%$$